

**ANALISIS PEMAKAIAN MORFEM TERIKAT DAN MORFEM BEBAS
PADA LIRIK LAGU KARYA ROSSA DALAM ALBUM YANG TERPILIH
SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS**

¹Monica Suci Putria, ²Dewi Ratnaningsih
[¹monicasuci16@gmail.com](mailto:monicasuci16@gmail.com), [²dewi.ratnaningsih@umko.ac.id](mailto:dewi.ratnaningsih@umko.ac.id)

^{1,2,3}**Universitas Muhammadiyah Kotabumi**

***Abstract:** This article is intended to find out how to use bound morpheme and free morpheme in Rossa's song lyrics in the album *Yang Chosen* as alternative teaching materials in high school. The theory used in this research is Indonesian morphology. This study uses a qualitative descriptive method by describing the results in the form of words. Using 14 song lyrics by Rosaa as a data source. The results of the research conducted found there were 1,035 data in which there were bound morphemes (prefixes, infixes, suffixes, and confixes) and free morphemes. Regarding 3 important aspects in selecting teaching materials, Rossa's song lyrics in the album *Yang Terpiih* have met the criteria for good teaching materials. Therefore, the lyrics of this song deserve to be used as an alternative teaching material for students in high school.*

***Keywords:** Morphology, song lyrics, *The Chosen*.*

Abstrak: Artikel ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pemakaian morfem terikat dan morfem bebas pada lirik lagu karya Rossa dalam album *Yang Terpilih* sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah morfologi bahasa Indonesia. penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menguraikan hasil dalam bentuk kata-kata. Menggunakan 14 lirik lagu karya Rosaa sebagai sumber data. Hasil penelitian yang dilakukan ditemukan ada 644 data yang di dalamnya terdapat morfem terikat (prefiks, infiks, sufiks, dan konfiks) dan morfem bebas. Berkaitan dengan 3 aspek penting dalam pemilihan bahan ajar, lirik lagu karya Rossa dalam album *Yang Terpiih* telah memenuhi kriteria bahan ajar yang baik. Oleh karena itu, lirik lagu ini layak dijadikan sebagai alternatif bahan ajar bagi peserta didik di SMA.

Kata Kunci: Morfologi, Lirik lagu, *Yang Terpilih*.

I. PENDAHULUAN

Bahasa memiliki fungsi dan kedudukan yang pokok bagi manusia untuk berinteraksi dalam lingkungan masyarakat.

Kegiatan berbahasa merupakan kegiatan untuk menyampaikan maksud dan tujuan tertentu (Ratnaningsih, 2017). Manusia menyampaikan bahasa perlu adanya penguasaan frasa, klausa, kosakata, maupun

¹Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kotabumi

²Dosen Universitas Muhammadiyah Kotabumi

kalimat dalam bentuk tulisan. Bahasa tersebut juga dapat digunakan dalam perantara, seperti lirik lagu, novel, puisi, dan cerpen (Ratnaningsih, 2019). Hal ini dipertegas oleh pendapat Pramayani yang dikutip oleh (Wiryananda, 2016) bahwa bahasa akan terlibat oleh perkembangan zaman dan cara berpikir manusia, seperti iklan dengan bahasa.

Perantara tersebut tentunya terdapat unsur kebahasaan yang digunakan. Seperti halnya pada karya seni, penggunaan bahasa dalam lirik lagu tentu saja mempunyai makna atau arti pada setiap kata yang dipakai. Ada banyak lagu dengan hasil karya penciptanya yang berbeda-beda. Setiap penyanyi memiliki karakteristik yang melekat kuat pada karya-karyanya. Oleh karena itu, lirik lagu karya Rossa dalam album *Yang Terpilih* tertarik untuk diteliti, khususnya dalam pemakaian morfem terikat dan morfem bebas. lirik lagu tersebut sudah berhasil memikat perhatian semua kalangan pecinta musik di Indonesia sehingga

berhasil memenangkan banyak penghargaan musik bergengsi.

Ilmu yang mempelajari tentang susunan dalam pembentukan kata adalah morfologi. Secara etimologi kata morfologi berasal dari kata *morf* yang berarti ‘bentuk’ dan kata *logi* yang berarti ilmu (Chaer, 2015). Jadi, secara arti kata morfologi berarti ‘ilmu yang berkaitan dengan sistem dan pembentukan kata. Selain itu, Rohmadi yang dikutip oleh (Agustina, 2012) mengatakan morfologi yaitu ilmu yang membahas bentuk atau struktur kata yang akan berpengaruh pada jenis dan makna kata. Morfologi adalah salah satu bidang ilmu bahasa yang mempelajari seluk beluk pembentukan kata, baik itu dari dari fungsi pragmatik maupun dari fungsi semantik (Ulya & Nugroho, 2020).

Dalam proses morfologis bahasa Indonesia dikenal beberapa macam afiks, di antaranya prefiks, sufiks, infiks, dan konfiks. Prefiks ialah imbuhan yang melekat di depan bentuk dasar (kata dasar). Prefiks juga disebut imbuhan awal atau lazim disebut

awalan. Infiks ialah imbuhan yang melekat di tengah bentuk dasar. Karena melekatnya menyisip di tengah kata dasar maka disebut imbuhan sisipan atau lazim disebut sisipan saja. Sufiks ialah imbuhan yang melekat di belakang bentuk dasar (kata dasar). Sufiks disebut juga imbuhan akhir atau lazim disebut akhiran saja. Konfiks ialah imbuhan gabungan antara prefiks dan sufiks. Kedua afiks tersebut melekat secara bersama-sama pada suatu bentuk dasar pada bagian depan dan belakangnya.

Dari pemaparan di atas, masalah dalam penelitian ini “Bagaimana pemakaian morfem terikat dan morfem bebas pada lirik lagu karya Rossa dalam album *Yang Terpilih* sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas?”. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pemakaian morfem terikat dan morfem bebas pada lirik lagu karya Rossa dalam album *Yang Terpilih* sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah penyajian data berdasarkan kenyataan-kenyataan sesuai dengan yang terdapat dalam album *Yang Terpilih* karya Rossa. Arikunto menjelaskan bahwa penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif merupakan kegiatan mengumpulkan data-data yang diperlukan berdasarkan faktor-faktor yang menjadi pendukung terhadap objek penelitian, serta menganalisis faktor yang dicarinya (Aan Prabowo, Heriyanto, 2013). Sumber data penelitian ini 14 lirik lagu karya Rossa dalam album *Yang Terpilih*. Lirik lagu tersebut diunduh melalui laman website: <https://lirik.kapanlagi.com/artis/rossa/hati-yangterpilih/> pada 02 Juli 2020.

Instrumen pada penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Lincoln dan Guba yang dikutip oleh (Mulyadi, 2013) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif semestinya memanfaatkan peneliti sebagai instrumen karena instrumen nonmanusia sangat sulit digunakan secara pantas dan

menarik untuk menangkap realitas hasil yang terjadi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak. Dikatakan metode simak karena hal yang digunakan untuk menggumpulkan data adalah dengan cara menyimak penggunaan bahasa dalam lirik lagu karya Rossa. Metode simak diikuti dengan teknik catat. Teknik catat dapat dilakukan dengan mencatat dalam kartu data dan dilanjutkan dengan klasifikasi (Putri, 2020). Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Mengunduh 14 lirik lagu dalam album *Yang Terpilih* karya Rossa menggunakan website: <https://lirik.kapanlagi.com/artis/rossa/hati-yangterpilih/>.
2. Mencetak 14 lirik lagu dalam album yang *terpilih* karya Rossa.
3. Membaca berulang kali lirik lagu yang terdapat dalam album *Yang Terpilih* karya Rossa sampai menemukan hal-hal yang dicari dalam penelitian.

4. Menandai kata-kata yang berkaitan dengan morfem terikat dan morfem bebas dalam lirik lagu karya Rossa.

5. Mencatat ke dalam kartu data tentang morfem terikat dan morfem bebas dalam lirik lagu karya Rossa

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan data yang telah di analisis pada lirik lagu karya Rossa dalam album *Yang Terpilih* menunjukkan bahwa adanya pemakaian morfem terikat dan morfem bebas. Morfem terikat dan morfem bebas kemudian dikelompokkan berdasarkan jenisnya. Lirik lagu yang dianalisis pada penelitian ini berjumlah 14. Adapun 14 lagu tersebut adalah *Atas Nama Cinta, Terlalu Cinta, Tak Termiliki, Pudar, Perawan Cinta, Aku Bukan Untukmu, Sakura, Kini, Wanita Yang Kau Pilih, Malam Pertama, Tegar, Hati Yang Terpilih, Bila Salah, dan Nada-Nada Cinta*. Berikut akan dipaparkan pemakaian morfem terikat dan morfem

bebas pada lirik lagu karya Rossa dalam album *Yang Terpilih*.

Tabel 1
Pengelompokkan Morfem Bebas dan Morfem Terikat pada Lirik Lagu Karya Rossa dalam Album *Yang Terpilih*

No	Jenis Morfem	Jumlah Data
a.	Morfem Terikat	
	1. Prefiks	110 kutipan
	2. Infiks	3 kutipan
	3. Sufiks	67 kutipan
	4. Konfiks	18 kutipan
b.	Morfem Bebas	446 kutipan
Jumlah Keseluruhan Data		644 kutipan

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa dalam lirik lagu karya Rossa dalam album *Yang Terpilih* ditemukan morfem terikat (*prefiks, infiks, sufiks, dan konfiks*) dan morfem bebas sebanyak 644 kutipan. Morfem terikat adalah morfem yang belum dapat digunakan apabila belum dibubuhkan oleh morfem lain.

Morfem bebas adalah morfem yang dapat digunakan langsung tanpa harus ditambahkan oleh unsur/morfem lain. Data yang ditemukan dalam objek penelitian banyak memakai morfem bebas. Hal ini dikarenakan bahwa sebagian besar morfem bebas yang digunakan pada lirik lagu telah menyempurnakan makna tanpa harus bergabung terlebih dahulu dengan morfem lain.

a. Morfem Terikat

1. Prefiks

Morfem terikat yang dibahas adalah morfem jenis prefiks. Prefiks yaitu afiks yang diberi imbuhan pada sisi kiri di bentuk dasar, seperti *ber-, me-, per-, di-, ter-, se-, dan ke-*. Morfem ini merupakan morfem yang tidak dapat menjadi dasar dalam pembentukan kata, tetapi menjadi unsur pembentuk dalam proses afiksasi. Dari 14 lirik lagu karya Rossa dalam album *Yang Terpilih* terdapat 110 kutipan. Beberapa analisis kutipan lirik lagu yang termasuk prefiks sebagai berikut.

a. Prefiks dalam Judul Lagu *Atas Nama Cinta*

(1) Namun kita *terbelenggu*

Dalam ikatan tanpa cinta (ANC/MT-P/ii/II)

Berdasarkan kutipan lirik lagu di atas terdapat morfem terikat yang mengacu pada proses afiksasi antara morfem *ter-* dan bentuk dasar *belenggu*. Proses prefiks terjadi akibat penambahan awalan *ter-* pada kata *belenggu* yang menyebabkan terbentuknya sebuah kata baru yaitu *terbelenggu*. Penambahan prefiks *ter-* pada kata tersebut terjadi secara langsung dan setahap. Kata tersebut menggambarkan sesuatu yang tidak dapat dilepas karena terukurng. Oleh karena itu, pengarang memilih kata tersebut untuk melengkapi makna pada lirik lagu di atas. Berdasarkan kutipan lirik lagu tersebut, pengarang menggambarkan makna yang terdapat di dalamnya adalah perasaan hati seseorang yang terjebak namun di dalamnya tidak memiliki cinta yang indah.

b. Prefiks dalam Judul Lagu *Terlalu Cinta*

(2) Aku semakin *tersiksa* (TC/MT-P/ii/I)

Penggalan lirik lagu di atas tampak jelas merupakan jenis prefiks pada kata *tersiksa*. Afiksasi yang terjadi pada kata *tersiksa* akibat penambahan prefiks *ter-* yang menyebabkan terbentuknya kata baru. Prefiks *ter-* bermakna barang cair yang mengisi ruang hitam. Kata *siksa* merupakan nomina setelah terjadi penambahan prefiks *ter-* kelas katanya tidak berubah. Pengarang menggambarkan makna dari kutipan “Aku semakin *tersiksa*” adalah perasaan seseorang yang telah lama menderita karena pasangannya. Contoh kutipan lirik lagu lainnya yang terdapat morfem prefiks sebagai berikut.

c. Prefiks dalam Judul Lagu *Terlalu Termiliki*

(3) Oh mengapa saat kita *berdua* (TT/MT-P/ii/VI)

Penggalan lirik lagu di atas tampak jelas merupakan jenis prefiks pada kata *berdua*. Kata *dua* yang memiliki arti dua bilangan ke-2 dari 1. Penambahan prefiks

ber- pada kata *dua* terjadi setahap dan mengubah makna kata tersebut, kata *berdua* memiliki makna dua orang bersama-sama. Pengarang menggambarkan makna dari kutipan “Oh mengapa saat kita *berdua*” adalah perasaan seseorang yang merasa bahagia ketika bersama pasangannya. Contoh kutipan lirik lagu lainnya yang terdapat morfem prefiks sebagai berikut.

d. Prefiks dalam Judul Lagu *Pudar*

(4) Mestinya kau cari *pengganti* diriku saja (P/MT-P/i/IV)

Kutipan lirik lagu di atas menunjukkan proses afiksasi prefiks pada kata *pengganti*. Kata *pengganti* dikatakan memiliki unsur prefiks karena terdapat morfem *pe-* yang terlebih dahulu terjadi proses morfemfonemik sehingga berubah menjadi *peng-*. Penambahahan prefiks *pe-* terjadi bertahap pada bentuk dasar *ganti* yang memiliki arti bertukar, sehingga makna gramatikal kata *pengganti* adalah seseorang yang bertukar. Kata tersebut memiliki arti satu orang yang menggantikan posisi orang sebelumnya. Pengarang

menggambarkan makna dari kutipan “Mestinya kau cari *pengganti* diriku saja” adalah ungkapan seseorang kepada kekasihnya untuk mencari kekasih baru lagi. Morfem prefiks dalam kutipan lirik lagu lain adalah “*ternoda*” yang terdapat di bawah ini.

e. Prefiks dalam Judul Lagu *Perawan Cinta*

(5) Kesucian cintamu *berdua*

Telah *ternoda* (PC/MT-P/iv/II)

Penggalan lirik lagu di atas tampak jelas merupakan jenis prefiks pada kata *ternoda* yang memiliki kata dasar *noda*. Proses afiksasi akibat penambahan awalan *ter-* yang menyebabkan terbentuknya sebuah kata baru yaitu *ternoda*. Prefiks *ter-* tidak mengubah kata *noda*, keduanya tetap termasuk ke dalam nomina tetapi memiliki perbedaan arti, *ternoda* memiliki makna sesuatu yang kotor. Pengarang menggambarkan makna dari kutipan “telah *ternoda...*” adalah cinta pasangan kekasih yang tidak suci dan bersih lagi, cinta itu telah *ternoda* karena suatu hal.

2. Infiks

Morfem terikat yang dibahas adalah morfem jenis infiks. Morfem infiks yaitu afiks yang diberi imbuhan yang terletak pada tengah kata, biasanya pada suku awal kata, yaitu *infiks -el-*, *-em-*, dan *infiks -er-*. Morfem ini merupakan morfem yang tidak dapat menjadi dasar dalam pembentukan kata tetapi menjadi unsur pembentuk dalam proses afiksasi. Dalam 14 lirik lagu karya Rossa dalam album *Yang Terpilih* terdapat 3 kutipan. Beberapa kutipan lirik lagu yang termasuk infiks adalah sebagai berikut.

a. Infiks dalam Judul Lagu *Sakura*

(6) *Semenjak* dini, sehidup semati
(S/MT-I/v/I)

Kata *semenjak* yang terdapat dalam kutipan lirik lagu di atas merupakan contoh morfem infiks *-em-*. Kata *semenjak* adalah penggabungan antara bentuk dasar *sejak* dan disisipi oleh morfem *-em-*. Kata tersebut memiliki arti yaitu sejak atau memulai sesuatu. Infiks terjadi akibat penambahan sisipan *-em-* pada kata *sejak* yang menyebabkan terbentuknya sebuah kata baru yaitu *semenjak*. Infiks *-em-* pada kata

tersebut tidak mengubah makna sebelumnya.

Oleh karena itu, pengarang menggambarkan makna dari kutipan lirik lagu tersebut adalah sepasang kekasih yang membuat janji suci sejak sekarang untuk hidup bersama sampai mati. Kutipan lirik lagu lain yang termasuk morfem infiks adalah sebagai berikut.

b. Infiks dalam Judul Lagu *Pudar*

(7) Ku punya banyak teman *lelaki*
(P/MT-I/iii/III)

Berdasarkan kutipan lirik lagu di atas pengarang menggunakan kata *lelaki*. Kata *lelaki* merupakan contoh morfem infiks. Proses infiks terjadi akibat penambahan sisipan *-el-* pada kata *laki* sehingga menjadi sebuah kata baru yaitu *lelaki*. Infiks *-el-* pada kata tersebut tidak mengubah makna sebelumnya. Kata tersebut memiliki arti laki-laki. Oleh sebab itu pengarang menggambarkan makna pada kutipan lirik lagu “ku punya teman *lelaki*” adalah seseorang wanita yang memberitahu pasangannya bahwa dia memiliki banyak teman laki-laki. Morfem infiks lain yang

terdapat dalam lirik lagu adalah “*jemariku*” yang terdapat di bawah ini.

c. Infiks dalam Judul Lagu *Tegar*

(8) Gapai semua *jemariku* (T/MT-I/i/III)

Penggalan lirik lagu di atas tampak jelas terdapat morfem infiks. Infiks terjadi akibat penambahan sisipan *-em-* pada kata *jemari* yang menyebabkan terbentuknya sebuah kata baru yaitu *jemari*. Infiks *-em-* pada kata tersebut tidak mengubah makna yang sebelumnya. Kata *jemariku* pada lirik lagu tersebut memiliki arti jari-jariku. Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa pengarang menggambarkan makna pada kutipan “gapai semua *jemariku*” adalah seseorang yang memberitahu kekasihnya untuk meraih semua jari-jarinya agar bahagia.

3. Sufiks

Morfem terikat yang dibahas adalah morfem jenis sufiks. Morfem sufiks adalah afiks yang diberi imbuhan pada akhir kata bentuk dasar, yaitu *-kan*, *-i*, *an*, dan sufiks *-nya*. Morfem ini merupakan morfem yang tidak dapat menjadi dasar dalam

pembentukan kata tetapi menjadi unsur pembentuk dalam proses afiksasi. Dalam 14 lirik lagu karya Rossa dalam album *Yang Terpilih* terdapat 67 kutipan. Beberapa kutipan lirik lagu yang termasuk infiks adalah sebagai berikut.

a. Sufiks dalam Judul Lagu *Atas Nama Cinta*

(9) Dalam *ikatan* tanpa cinta (ANC/MT-S/iv/III)

Pada data (9) terlihat jelas bahwa kata yang bercetak miring merupakan sufiks. Proses sufiks terjadi akibat penambahan pada akhir kata secara langsung pada kata *ikat* yang menyebabkan terbentuknya sebuah kata baru yaitu *ikatan*. Konfiks pada kata tersebut mengubah kelas kata yang sebelumnya verba menjadi nomina. Pengarang menggambarkan makna pada lirik lagu “Dalam *ikatan* tanpa cinta” yaitu sesuatu hubungan yang tidak didasari oleh cinta. Proses afiksasi sufiks lain dapat dilihat di bawah ini.

b. Sufiks dalam Judul Lagu *Pudar*

(10) Hanya ada dalam *ingatan* hatimu

(P/MT-S/iv/IV)

Kutipan lirik lagu di atas termasuk dalam morfem sufiks pada kata *ingatan*. Pelekatan sufiks *an-* pada kata tersebut terjadi secara langsung dan mengubah makna dari kata sebelumnya. Oleh sebab itu pengarang menggambarkan makna pada lirik lagu “Hanya ada dalam *ingatan* hatimu” yaitu sesuatu yang hanya dapat terbayang dan tersimpan dalam hati. Selanjutnya akan dibahas tentang proses afiksasi morfem sufiks terdapat pada kutipan berikut ini.

c. Sufiks dalam Judul Lagu *Perawan Cinta*

(11) Namun sulit *akhirnya* aku

padamkan

Hati kecilku mengatakan

ini harus diakhiri (PC/MT-

S/v/III)

Penggalan lirik lagu di atas yang dicetak miring merupakan morfem terikat jenis sufiks. Dikatakan memiliki morfem sufiks karena terdapat unsur proses afiksasi pada kata *akhirnya*. Kata *akhirnya* memiliki

arti kesudahannya dalam suatu hal.

Pengarang menggambarkan makna yang terdapat pada kutipan lirik lagu “Namun sulit *akhirnya* aku padamkan” yakni sesuatu hal yang sulit untuk menyudahi hubungan walaupun sulit.

d. Sufiks dalam Judul Lagu *Aku*

Bukan Untukmu

(12) Tak berniat kau

tinggalkan aku (ABU/MT-

S/iv/I)

Proses afiksasi yang terjadi pada kata *tinggalkan* yaitu gabungan antara bentuk dasar *tinggal* dan sufiks *-kan*. Kata tersebut termasuk kategori verba. Pengarang menggambarkan makna pada lirik lagu “Tak berniat kau *tinggalkan* aku” yaitu seseorang yang tidak ada niat untuk meninggalkan pasangannya. Selanjutnya adalah proses afiksasi sufiks terdapat pada kutipan berikut ini.

e. Morfem Sufkis dalam Judul Lagu

Sakura

(13) Walau *rintangan* berjuta

(S/MT-S/iii/III)

Kutipan di atas merupakan kutipan yang di dalamnya terdapat morfem sufiks pada kata *rintangan* dan memiliki arti sesuatu yang merintangai gangguan. Kata tersebut dapat digunakan dalam pertuturan karena sebelumnya sufiks *-an* digabungkan dengan bentuk dasar *rintang*. Pengarang menggambarkan makna dalam lirik lagu “Walau *rintangan* berjuta” adalah pasangan yang tetap bersama walaupun banyak gangguan yang terjadi.

4. Konfiks

Morfem terikat yang dibahas adalah morfem jenis konfiks. Konfiks yaitu afiks yang diberi imbuhan pada kiri kan kanan pada bentuk dasar secara bersamaan, karena konfiks tersebut adalah satu kesatuan afiks. Konfiks yang terdapat dalam bahasa Indonesia adalah *ke-an*, *konfiks ber-an*, *konfiks pe-an*, *konfiks per-an*, dan *konfiks se-nya*. Dalam 14 lirik lagu karya Rossa dalam album *Yang Terpilih* terdapat 18 kutipan. Berikut beberapa kutipan lirik lagu yang termasuk konfiks adalah sebagai berikut.

a. Konfiks dalam Judul Lagu *Terlalu Cinta*

(14) Bila ternyata *sesungguhnya*

Aku terlalu cinta dia (TC/MT-KN/vi/III)

Kutipan lirik lagu di atas termasuk dalam morfem terikat jenis konfiks. kata *sesungguhnya* dikatakan sebagai morfem konfiks karena terjadi proses afiksasi bentuk dasar *sungguh* dengan konfiks *se-nya* secara bersamaan. Kutipan yang bercetak miring tersebut memiliki arti bersungguh-sungguh dalam sesuatu hal. Oleh karena itu pengarang menggambarkan kutipan lirik lagu di atas tentang perasaan tulus atau bersungguh-sungguh seseorang mencintai pasangannya. Morfem konfiks lain yang terdapat dalam lirik lagu adalah “*kepedihan*” yang terdapat di bawah ini.

b. Morfem Konfiks dalam Judul Lagu

Perawan Cinta

(15) *kepedihan* kan menanti aku (PC/MT-KN/ii/II)

Kutipan di atas merupakan contoh kutipan yang di dalamnya terdapat morfem terikat jenis konfiks. Hal ini terlihat pada

kata *kepedihan* yang memiliki arti rasa yang amat sakit karena sesuatu hal. Proses konfiks terjadi akibat penambahan awal-akhir secara langsung pada kata *pedih* yang menyebabkan terbentuknya sebuah kata baru yaitu *kepedihan*. Konfiks pada kata tersebut mengubah kelas kata yang sebelumnya nomina menjadi adjektiva. Oleh karena itu, pengarang menggambarkan makna pada lirik lagu di atas adalah rasa sakit yang akan kunjung datang karena seseorang telah mengetahui kejadian yang tidak diinginkan sebelumnya. kutipan lirik lagu yang termasuk konfiks adalah kata “*sesungguhnya*”, sebagai berikut.

c. Konfiks dalam Judul Lagu *Kini*

(16) *Sesungguhnya* aku tak rela (K/MT-KN/ii/III)

Pada data (16) terlihat bahwa kata *sesungguhnya* termasuk hasil dari proses afiksasi konfiks. Dikatakan sebagai morfem konfiks karena bentuk dasar *sungguh* digabung dengan konfiks *se-nya*. Pengarang menggambarkan makna pada lirik lagu “*Sesungguhnya* aku tak rela” yaitu

seseorang kekasih yang merasa tidak rela apabila kekasihnya bersama yang lain. Proses afiksasi morfem konfiks lain pada lirik lagu karya Rossa sebagai berikut.

d. Konfiks dalam Judul Lagu *Malam Pertama*

(17) Jangan pernah ada ucap *perpisahan* (MP/MT-S/iv/IV)

Berdasarkan kutipan di atas tampak jelas kata yang termasuk morfem terikat jenis konfiks pada kata *perpisahan*. Dikatakan sebagai morfem konfiks karena bentuk dasar *pisah* yang digabungkan dengan konfiks *per-an*. Kata tersebut memiliki arti akibat kejadian buruk sehingga memilih jalan untuk pisah. Dari kutipan di atas jelas pengarang menggambarkan makna bahwa seseorang yang sangat tidak ingin mereka saling mengucapkan kata yang membuat hubungan mereka menjadi buruk.

2. Morfem Bebas

Morfem bebas adalah morfem yang tanpa harus dikaitkan terlebih dahulu dengan morfem lain dapat langsung dipakai

dalam pertuturan. Adapun contoh dari morfem bebas adalah *rumah*, *merah*, dan *pergi*. Morfem bebas ini tentunya berupa morfem dasar (Chaer, 2015). Dalam 14 lirik lagu karya Rossa dalam album *Yang Terpilih* terdapat 446 kutipan. Berikut beberapa analisis dan penjelasannya.

a. Morfem Bebas dalam Lirik Lagu *Atas Nama Cinta*

(18) Dalam ikatan *tanpa* cinta
(ANC/MB/iv/III)

Berdasarkan kutipan lirik lagu di atas kata yang termasuk morfem bebas adalah *tanpa*. Kata *tanpa* memiliki arti tidak dengan sesuatu, kata tersebut dengan teridentifikasi sebagai morfem bebas karena telah memiliki arti sebelum gabung dengan morfem lain. Penggambaran makna dari kutipan di atas oleh pengarang yaitu ikatan yang berlangsung namun tidak dengan cinta. Morfem bebas lain yang terdapat dalam lirik lagu karya Rossa sebagai berikut.

b. Morfem Bebas dala Lirik Lagu *Terlalu Cinta*

(19) *Tuhan* maafkan diri ini
(TC/MB/i/III)

Kutipan di atas merupakan contoh kutipan yang di dalamnya terdapat morfem bebas pada kata *Tuhan*. kata *Tuhan* memiliki arti sesuatu yang diyakini, dipuja dan disembah oleh manusia. Kutipan lirik lagu “*Tuhan* maafkan diri ini” digambarkan oleh pengarang memiliki makna seorang hamba yang memohon maaf atas kesalahan yang telah diperbuat kepada Tuhan. kata *Tuhan* termasuk morfem bebas karena telah memiliki arti tanpa harus digabung oleh morfem lain. Kutipan lirik lagu yang termasuk morfem bebas adalah kata *daya* berikut di bawah ini penjelasannya.

c. Morfem Bebas dala Lirik Lagu *Terlalu Termiliki*

(20) Dengan setangkai *cinta*
(TT/MB/iv/IV)

Kutipan “Dengan setangkai *cinta*” memiliki morfem bebas pada kata *cinta* dan memiliki arti perasaan cinta kasih atau terpiikat pada seseorang. Kata *cinta* dikatakan sebagai morfem bebas karena

telah memiliki arti sehingga dapat langsung dipakai dalam pertuturan. oleh karena itu pengarang menggambarkan makna dalam kutipan lirik lagu di atas adalah seseorang yang hanya memiliki satu cinta kepada pasangannya yang tidak dapat ia memiliki.

d. Morfem Bebas dala Lirik Lagu *Pudar*

(21) Kurasakan *pudar* dalam

hatiku (P/MB/i/II &

P/MB/ii/II)

Kata “*pudar*” dalam lirik lagu tersebut merupakan contoh kutipan yang termasuk dalam morfem bebas. Kata *pudar* dikatakan sebagai morfem bebas karena telah memiliki arti yaitu sesuatu yang buyar, suram dan tidak bersemangat lagi. Arti kata tersebut tampak jelas bahwa *pudar* telah dapat digunakan dalam pertuturan dan dijadikan sebagai bentuk dasar. Oleh karena itu pengarang menggambarkan makna kutipan lirik lagu “Kurasakan *pudar* dalam” sebagai perasaan seseorang yang telah lama tidak bersemangat dalam menjalankan hubungan percintaan dengan kekasihnya.

Berdasarkan data di atas, morfem terikat yang ditemukan dalam lirik lagu tersebut yaitu *prefiks*, *infiks*, *sufiks*, dan *konfiks*, diantara 4 jenis morfem tersebut sangat sedikit ditemukan adalah *infiks*. Hal tersebut dikarenakan bahwa morfem *infiks* semata-mata hanya untuk mempertegas arti kata tersebut tanpa mengubah makna setelah melalui proses afiksasi. Lirik lagu karya Rossa dalam album *Yang Terpilih* layak dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas berdasarkan tiga aspek penting yang menentukan bahan ajar yaitu aspek bahasa, aspek psikologi dan aspek latar belakang budaya peserta didik.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Analisis Pemakaian Morfem Terikat dan Morfem Bebas pada Lirik Lagu Karya Rossa dalam Album *Yang Terpilih* sebagai Alternatif Bahan Ajar di Sekolah Menengah Atas”, maka dapat disimpulkan bahwa 14 lirik lagu dalam album *Yang Terpilih* ditemukan morfem terikat dan

morfem bebas. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa dalam lirik lagu karya Rossa dalam album *Yang Terpilih* ditemukan morfem terikat (*prefiks, infiks, sufiks, dan konfiks*) dan morfem bebas. Morfem terikat adalah morfem yang belum dapat digunakan apabila belum dibubuhkan oleh morfem lain.

Lirik lagu karya Rossa dalam album *Yang Terpilih* layak dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas berdasarkan tiga aspek penting yang

menentukan bahan ajar yaitu aspek latar belakang budaya peserta didik, aspek psikologi dan aspek bahasa. Ketiga aspek tersebut cocok dengan lirik lagu tersebut karena bahasa dan pemilihan kata mudah dipahami oleh peserta didik serta dilihat dari latar belakang peserta didik pada tingkatan SMA yang sedang mengalami jatuh cinta.

Oleh karena itu, disimpulkan bahwa lirik lagu karya Rossa dalam album *Yang Terpilih* dapat dijadikan alternatif bahan ajar di SMA

DAFTAR RUJUKAN

- Aan Prabowo, Heriyanto, S.Sos., M. I. (2013). Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2(2), 1–9.
- Agustina, R. L. (2012). Morfem pada lirik lagu anak karya a.t mahmud. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 7(1), 117–128.
- Chaer, A. (2015). *MORFOLOGI Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)* (2nd ed.). Rineka Cipta.
- Mulyadi, M. (2013). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1), 128. <https://doi.org/10.31445/jskm.2011.150106>
- Putri, C. I. (2020). ANALISIS AFIKSASI LIRIK LAGU ALBUM “ CINTA LUAR BIASA ” ANDMESH KAMALENG SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR MENULIS TEKS PERSUASI DI SMP KELAS VIII Cosyvia Ikhsani Putri PENDAHULUAN Bahasa merupakan sarana utama bagi setiap manusia dalam berinteraksi maupun be. *Prosiding Seminar Literasi V*.
- Ratnaningsih, D. (2017). Kesopanan Berbahasa Cagub dan Cawagub DKI dalam Debat Putaran

1 Sesi Pertama. *Edukasi Lingua Sastra*, 15(1), 1–8.

Ratnaningsih, D. (2019). *Kajian Puisi: Piil Pesenggiri dalam sebuah Puisi*. Universitas Muhammadiyah Kotabumi.

Ulya, R., & Nugroho, Y. E. (2020). Sutasoma : Jurnal Sastra Jawa. *Sastra Jawa*, 8(1), 45–53.
Wiryananda, N. (2016). Pembentukan Kata Pada Lirik Lagu Ebiet G. Ade. *Humanis*, 15(2), 159–165.